

PENDAHULUAN

Dalam struktur ekonomi suatu negara bank dan lembaga keuangan non bank berperan penting untuk menggerakkan roda kehidupan masyarakat. Mengacu pada undang-undang perbankan No.10 tahun 1998 salah satu usaha bank adalah memberikan kredit. Pemberian kredit aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Kurniati & Putri, 2020).

Belakangan ini perbankan mengalami pertumbuhan kredit yang lambat. Lambatnya pertumbuhan kredit ini dikarenakan melemahnya perekonomian dan lesunya daya beli masyarakat (Ginoga & Syahwani, 2022). Menurut Perry Warjiyo, Gubernur Bank Indonesia (BI) mengatakan penyaluran kredit mengalami perlambatan dipicu karena masih terbatasnya permintaan kredit, pertumbuhan kredit melambat dari 9,58% (yoy) pada Juli 2019 menjadi 8,59% (yoi) pada agustus 2019. <https://ekbis.sindonews.com/>. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 2019 memutuskan untuk mempertahankan suku bunga kredit sebesar 5,75%. Stabilitas system keuangan terjaga tercermin dari rasio kecukupan modal perbankan tahun 2019 yang tinggi yakni 23,19% dan rasio kredit bermasalah yang tetap rendah yakni 2,66% (gross) <https://www.bi.go.id/> hal tersebut yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian pada sub sektor perbankan karena berdasarkan fenomena di atas posisi suku bunga kredit acuan dari Bank Indonesia tetap stabil, posisi kecukupan modal dari perbankan juga tinggi, dan juga posisi kredit bermasalah perbankan tetap rendah, tetapi kenapa penyaluran kredit perbankan mengalami pertumbuhan yang lambat. Penelitian ini menggunakan analisis *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan tingkat suku bunga kredit untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penyaluran kredit pada bank.

Penyaluran kredit, kegiatan yang dilakukan oleh perbankan untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat atau debitur yang membutuhkan dana, dan juga perbankan memperoleh keuntungan dari pemberian kredit tersebut dari penetapan bunga yang diberikan. Kredit bermasalah, permodalan, dan suku bunga kredit adalah termasuk faktor penentu dalam penyaluran kredit perbankan (Panuntun & Sutrisno, 2019)

Kredit bermasalah (*Non Performing Loan*), situasi dimana masyarakat atau debitur tidak bisa membayar pinjamannya kepada bank yang telah memberikan pinjaman sehingga terjadi kredit macet. Kredit bermasalah yang tinggi terbukti berdampak buruk bagi sektor perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Romli & Alie (2018) melakukan penelitian pada bank yang mengatakan NPL berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, hal ini berarti semakin tinggi kredit bermasalah yang terjadi pada bank akan menyebabkan penyaluran kredit berkurang, dan sebaliknya jika NPL turun maka penyaluran kredit pada bank akan naik, berbeda dengan hasil penelitian dari Kurniati & Putri (2020) yang menemukan bahwa NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit

Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*), faktor yang sangat penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan juga untuk mengantisipasi potensi kerugian yang disebabkan oleh penyaluran kredit. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prihartini & Dana (2018) pada sebuah bank tentang penyaluran kredit menunjukkan bahwa kecukupan modal yang tinggi dan memadai dalam sebuah bank akan meningkatkan volume kredit hal ini berarti CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, berbeda dengan hasil penelitian dari Malini (2017) yang menemukan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit.

Suku bunga kredit, suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh masyarakat atau debitur yang harus dibayarkan kepada pihak bank. Suku bunga kredit menjadi faktor penting dalam penyaluran kredit. Tingginya suku bunga kredit yang ditawarkan oleh bank akan membuat nasabah tidak tertarik dengan jasa pelayanan bank tersebut dan akan mencari bank lain yang memberikan suku bunga kredit

yang rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017) mengidentifikasi mengenai hubungan antara tingkat suku bunga dengan penyaluran kredit pada bank umum di Kenya hasil menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Mey & Ayem (2021) tentang penyaluran Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) mengatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh secara negatif terhadap penyaluran KPR, berbeda dengan hasil penelitian dari Nasedum *et.al* (2020) yang menemukan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak dilakukan untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah, permodalan dan tingkat suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit, termasuk penelitian yang diteliti oleh Koskei (2020) dengan judul penelitian "*interest rate ceilings and financial exclusion in Kenya: evidence from commercial bank's sectoral credit distribution*" dan oleh Mesrawati *et. al* (2020) dengan judul "*the analysis of the effect of a third partyfund, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan and Loan to Deposit Ratio Toward banking credit distribution*" yang kemudian dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Namun demikian yang membedakan dengan penelitian ini adalah rentang waktu penelitian yang digunakan yaitu tahun 2018-2021, dan obyek penelitian yang berbeda yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena penelitian sebelumnya yaitu perusahaan perbankan di negara Kenya. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama dari bank dalam menghasilkan keuntungan dan juga kredit sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk kegiatan ekonomi. Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan yang memiliki kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit (Ginoga & Syahwani, 2022). Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik pada perusahaan perbankan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah (*Non Performing Loan*), permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) dan tingkat suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021